

# PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL PADA REVITALISASI PASAR TANGGA ARUNG DI KOTA TENGGARONG

Muthmalnnah Aris Nur Imamah<sup>[1]</sup> Marcelina Dwi Setyowati<sup>[2]</sup>

[<sup>1</sup>][<sup>2</sup>] Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>arismuth14@gmail.com, <sup>[2]</sup>Marcelina.dwi@staff.uty.ac.id

## ABSTRAK

Kota Tenggarong merupakan salah satu Kota di Kalimantan Timur yang memiliki sebutan Kota Raja karena memiliki sejarah panjang sebagai Ibukota Kesultanan Kutai Ing Martadipura. Di Kota Tenggarong terdapat Pasar Tangga Arung yang berdiri sejak tahun 1984 yang dulunya merupakan pusat perdagangan di Kota Tenggarong. Akan tetapi semakin lama bangunan pasar mengalami kerusakan akibat kebakaran, fasilitas yang ada tidak sesuai SNI seperti kurangnya daya tampung pedagang, fasilitas yang tidak memadai, kurangnya lahan parkir, dan site yang terbangun melebihi KDB bangunan, serta jumlah pedagang semakin meningkat. Oleh sebab itu pemerintah daerah beserta pihak pengelola pasar sepakat untuk melakukan revitalisasi Pasar Tangga Arung. Hal ini juga tertulis dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026. Metode yang dilakukan dalam proses revitalisasi ini dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pengelola pasar dan dilakukan analisis untuk menentukan kapasitas pedagang yang dibutuhkan dalam lima tahun mendatang. Revitalisasi Pasar Tangga Arung ini menggunakan pendekatan Arsitektur Kontekstual karena saat ini Kota Tenggarong diresmikan sebagai Kota Warisan Budaya oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga pendekatan Arsitektur Kontekstual yang digunakan bertujuan untuk membentuk harmoni dengan sejarah dan budaya sekitar. Penerapan pendekatan konsep berupa pendekatan urban dengan mengambil bentuk bangunan sekitar, pendekatan fisik bangunan dengan penggunaan ornamen atap dan kolom, pendekatan budaya berlandaskan upacara adat erau, serta pendekatan alam dengan merespon iklim sekitar.

**Kata kunci:** Pasar Tangga Arung, Tenggarong, Arsitektur Kontekstual

| Nama                                | Jabatan                   | Tanda Tangan   | Tanggal  |
|-------------------------------------|---------------------------|--|----------|
| Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T       | Ketua Prodi<br>Arsitektur |  | 6/3/23   |
| Marcelina Dwi Setyowati, S.T., M.Sc | Dosen Pembimbing          |  | 6/3/2025 |

# APPLYING CONTEXTUAL ARCHITECTURE TO REVITALIZE THE TANGGA ARUNG MARKET IN TENGGARONG CITY

Muthmainnah Aris Nur Imamah<sup>[1]</sup> Marcelina Dwi Setyowati<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Study Program of Architecture, Faculty of Science and Technology, Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mails: <sup>[1]</sup>arismuth14@gmail.com, <sup>[2]</sup>Marcelina.dwi@staff.uty.ac.id

## ABSTRACT

Tenggarong is a city in East Kalimantan known as the "City of Kings" due to a long history as the Capital of the Kutai Ing Martadipura sultanate. In Tenggarong City, there is the Tangga Arung Market, which was established in 1984, and used to be a trading center. Over time, the market building was damaged by fire, with facilities that did not meet Indonesian national standards, such as lack of trader capacity, inadequate facilities, lack of parking lots, sites built beyond the basic building coefficient, and the number of traders increased. The local government and market managers agreed to revitalize the Tangga Arung Market, as stated in the Regional Medium-Term Development Plan of Kutai Kartanegara for 2021-2026. This revitalization process collects data from market managers and analyzes it to determine the trader capacity needed in the next five years. The revitalization of the Tangga Arung Market uses a contextual architectural approach because, currently, Tenggarong City has been inaugurated as a cultural heritage city by the Kutai Kartanegara Regency Government, so using the contextual architectural approach aims to harmonize the history and culture of the surrounding area. The application of the concept is in the form of an urban approach by taking the form of surrounding buildings, a physical approach to buildings by using roof and column ornaments, a cultural approach based on the traditional Erau ceremony, and a natural approach by responding to the surrounding climate.

**Keywords:** Pasar Tangga Arung, Tenggarong, contextual architecture

| Name                                 | Title            | Signature | Date |
|--------------------------------------|------------------|-----------|------|
| Marcelina Dwi Setyowati, S.T., M.Sc. | Academic Advisor |           |      |

## 7. Referensi

- Juliarnur. (2022, Maret 5). *Artikelsiana Sumber Informasi Generasi Milenial*. Retrieved from <https://artikelsiana.com/sebutkan-fungsi-pasar-ini-4-fungsi-penjelasannya/>
- Riadi , M. (2019, November 26). *Tujuan, Sasaran, Aspek dan Langkah Revitalisasi Kawasan*. Retrieved from kajianpustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/tujuan-sasaran-aspek-dan-langkah-revitalisasi-kawasan.html>
- (2022, Januari 10). Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggarong,\\_Kutai\\_Kartanegara](https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggarong,_Kutai_Kartanegara)
- Ahamdani, & Ridha, M. (2010). strategi dan Aplikasi Pendekatan Kontekstual dalam Perancangan Karya Arsitektural Renzo Piano (tesis). *Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Aini , Q., & Khatami, S. M. (2018). Arsitektur Kontekstual. *RumOh*.
- Aisyah, N. (2021, September 14). *Jenis-jenis Pasar: Pengertian Pasar Regional, Lokal, Internasional, dan Lainnya*. Retrieved from www.detikedu.com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5723074/jenis-jenis-pasar-pengertian-pasar-regional-lokal-internasional-dan-lainnya>
- Aska. (2018, 01 10). *Arsiturstudio.com*. Retrieved from <https://www.arsitur.com/2018/10/arsitektur-kontekstualisme-lengkap.html>
- Budiaris, A. (2021, Juni 24). [www.kaltimkece.com](http://www.kaltimkece.com). Retrieved from <https://www.kaltimkece.id/warta/kutai-kartanegara/revitalisasi-pasar-tangga-arung-dibuat-semi-modern-habiskan-rp-200-miliar#:~:text=Adapun%20lahan%20yang%20digunakan%20adalah%20Pasar%20Tangga%20Arung,pembangunan%20Pasar%20Tangga%20Arung%20harus%20memperti>
- Chandra, A. W., & Hartanto, D. (2021). Kajian Arsitektur Etnik Pada Bangunan Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Badung di Bali). *MODUL vol 21 no 1*.
- Desmaria, A. A., Yuliarso, H., & Iswati, T. Y. (April 2017). Redesain Pasar Cepogo dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Boyolali. *Arsitektural, Vol. 15, No. 1*, 142 - 148.
- Ekonomi, G. (2022, Juni 21). Retrieved from Sarjanaekonomi.co.id: <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-pasar-tradisional/>
- Islahuddin, Y., Fahrizal, E., & Olivia, S. (2022). Kajian Ornamen Secondary Skin Masjid Raya Sumatera Barat.